

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini peran pendidikan sudah tidak bisa dilepaskan lagi dari proses kemajuan sebuah bangsa. Tidak sedikit pakar yang menyatakan bahwa indikator kemajuan sebuah bangsa dilihat dari proses pendidikan yang dijalankan pada suatu negara. Pendidikan juga tidak bisa dilepaskan dari keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu negara yang barang tentu memiliki kualitas sejalan dengan tingkat pendidikan yang pernah diperolehnya. Karena dengan pendidikan yang baik tentu akan menghasilkan *output* berupa SDM yang baik pula. SDM inilah yang nantinya mengemban tugas sebagai agen kemajuan negara.

Lewat kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan peneliti sebelumnya selama satu setengah bulan di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti, ada beberapa fenomena menarik yang ditemukan. Salah satunya adalah beberapa orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut, meskipun berlatar belakang badan milik lembaga swasta. Memang peran orang tua nyata besar disini dalam pemilihan sekolah bagi anaknya, ini tercantum dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 7 Ayat 1 yang berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya”. Padahal masih banyak sekolah di daerah Baluwarti ataupun sekitarnya yang juga menyediakan jasa pendidikan, baik sekolah swasta atau sekolah negeri. Namun dengan mempertimbangkan berbagai hal, orang tua lebih memilih menjatuhkan pilihan pada sekolah yang telah berdiri sejak 1972 ini.

Sebuah pertanyaan besar muncul di benak peneliti mengenai apa sebenarnya yang menjadi faktor-faktor orang tua siswa lebih memilih SD Muhammadiyah 21 Baluwarti dibandingkan dengan kompetitornya yang lain. Peneliti mencoba menggali aspek yang diunggulkan dari SD Muhammadiyah 21 sehingga dapat menarik perhatian orang tua sebagai konsumen untuk tidak ragu

menyekolahkan anaknya. Lewat prosesi *sharing* dengan Wali Kelas III, Ibu Siti peneliti mendapatkan sedikit titik terang. Menurut pengakuan Ibu Siti, kebanyakan orang tua menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah 21 Baluwarti dilandaskan pada aspek ekonomi yaitu biaya. Pihak pengelola SD sendiri memang memberlakukan tarif akomodasi untuk jasa pendidikan yang diberikan yaitu sebesar Rp. 10.000, per siswa. Mengingat sekolah ini adalah milik lembaga swasta yang memerlukan pemasukan berupa dana untuk pengelolaan roda kehidupan, agaknya penarikan tarif merupakan sesuatu yang realistis.

Belum lagi karena merupakan Amal Usaha milik lembaga swasta, membuat ajaran Kemuhammadiyah kental terasa ikut diimplementasikan dalam segi pendidikan bagi siswa SD Muhammadiyah 21 Baluwarti. Selain adanya jam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memang diwajibkan pemerintah, pihak SD sendiri berusaha menambahkan nilai-nilai keagamaan lewat kegiatan seperti membaca juz amma dan salat duha. Dengan intensitas rutin, orang tua tentu berharap hasil pendidikan keagamaan yang diberikan SD dapat memiliki dampak positif bagi anak-anaknya.

Menurut Adisaputro (2014: 82) terdapat empat kriteria keputusan yang dipertimbangkan konsumen (orang tua):

1. Maksud pembelian, apakah akan digunakan untuk keperluan pribadi atau kelompok (keluarga).
2. Tujuan, konsumen membeli atau menikmati jasa tertentu melihat manfaat yang terkandung didalamnya.
3. Rasionalitas, mengacu pada logika, masuk akal atau dorongan emosi.
4. Kriteria keputusan, *maximum value/cost ratio*, kenyamanan dan kemudahan.

Dari keempat kriteria diatas, orang tua siswa SD Muhammadiyah 21 Baluwarti tentu melakukan uji pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk memilih sekolah bagi anaknya. Mereka menginginkan adanya layanan pendidikan bagi anak mereka (kriteria pertama). Hasil dari layanan pendidikan yang diberikan sekolah adalah anak memiliki kemampuan,

intelektualitas dan ketrampilan baik *softskill* maupun *hardskill* yang dapat dimanfaatkan dalam hidupnya (kriteria kedua). Selanjutnya, sekolah dirasa penting untuk anak mereka (kriteria ketiga). Bagaimana beberapa faktor lain seperti harga (biaya), kemudahan, kenyamanan, keamanan dan lain lain (kriteria keempat).

Agar lebih memiliki daya saing dan keunggulan dibandingkan SD lain, sebaiknya SD Muhammadiyah 21 Baluwarti terus berbenah untuk memperbaiki segala aspek yang termasuk di dalamnya. Dapat berupa sarana prasarana SD yang ditingkatkan, kualitas pengajar, kurikulum atau pembelajarannya, biaya, keamanan, arus informasi yang sesuai perkembangan zaman, nyaman dan lingkungan SD sehingga segmentasi dari pangsa pasar SD Muhammadiyah 21 Baluwarti dapat berkembang ke sasaran yang lain. Penelitian ini juga memfokuskan pada orang tua ekonomi menengah kebawah yang mendominasi prosentase jumlah wali siswa di SD Muhammadiyah 21 Baluwati sebanyak 70 persen. Selanjutnya dari kriteria perekonomian tersebut, peneliti memilih informan yang memiliki ekonomi rendah dengan standarisasi penghasilan dari Rp. 0 sampai Rp. 1.500.000 per bulan. Pengambilan sampel dan subjek penelitian juga tertuju khusus pada orang tua siswa kelas 1 dengan landasan bahwa mereka yang paling dekat dan baru dalam menikmati jasa pendidikan di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti. Sementara untuk fokus penelitian sendiri, peneliti membaginya menjadi tiga yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi orang tua dalam pengambilan keputusan pemilihan sekolah, biaya yang dibebankan sekolah dan terakhir adalah implementasi kurikulum pendidikan agama sebagai sesuatu yang ditonjolkan dari sekolah Muhammadiyah 21 Baluwarti.

Atas dasar latar belakang tersebut peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Pengambilan Keputusan Orang Tua Berekonomi Rendah Dalam Memilih Sekolah Bagi Anak Di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor yang melatarbelakangi orang tua berekonomi rendah dalam memilih sekolah bagi anak di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti?
2. Bagaimana peranan biaya sekolah pada pengambilan keputusan orang tua berekonomi rendah dalam memilih SD Muhammadiyah 21 Baluwarti sebagai sekolah anak?
3. Bagaimana peranan kurikulum pendidikan agama yang diterapkan sekolah pada pengambilan keputusan orang tua berekonomi rendah dalam memilih SD Muhammadiyah 21 Baluwarti sebagai sekolah anak?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi orang tua berekonomi rendah dalam memilih sekolah bagi anak di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti.
2. Mendeskripsikan peranan biaya sekolah pada pengambilan keputusan orang tua berekonomi rendah dalam memilih SD Muhammadiyah 21 Baluwarti bagi anak.
3. Mendeskripsikan peranan kurikulum pendidikan agama yang diterapkan sekolah pada pengambilan keputusan orang tua berekonomi rendah dalam memilih SD Muhammadiyah 21 Baluwarti bagi anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memerjelas tentang faktor apa saja yang mungkin menjadi pemicu atas keputusan orang tua berekonomi rendah dalam memilih sekolah.
 - b. Memperluas kasanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor penentu sebelum pengambilan keputusan.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang menentukan keputusan orang tua dalam memilih sekolah.

b. Bagi Siswa

Untuk pengetahuan siswa mengenai faktor apa saja yang menjadi alasan orang tua dalam memilih sekolah bagi dirinya.

c. Bagi Guru

Untuk menjadi bahan pengingat akan tugasnya sebagai pengajar.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu sekolah. Disamping menambahkan hal baru lain sebagai keunggulan dibandingkan dengan kompetitor (SD lain).